

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Peneliti

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibuktikan oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh darinsituasi alamiah.³⁹

Metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “ apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, tujuan utama dari peneliti adalah untuk mengetahui manajemen sarana dan prasana untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare. Selain itu peneliti adalah sebagai guru di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare, sehingga peneliti dapat hadir di lokasi penelitian setiap hari.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Kusuma Mulia VI Bendo. Alamat tempatnya adalah Jln Masjid Al-hidayah RT:002 RW:009 Dusun

³⁹ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁴⁰ K McCusker and S Gunaydin, “Research Using Qualitative, Quantitative or Mixed Methods and Choice Based on the Research,” *Perfusion* 30, no. 7 (2015): 537–42.

Buluampal Desa Bendo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan sesuai pembahasan Manajemen media pembelajaran untuk mendukung perkembangan motorik halus anak usia dini di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare. Adapun letak lokasi sekolah Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare sebagai berikut

Gambar 1 lokasi sekolah Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare



D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh atas informasi dan penjelasan dari instansi atau lembaga yang bisa dilakukan melalui observasi dan wawancara serta berhubungan langsung dengan penelitian. Data hasil wawancara diperoleh dari proses wawancara oleh Kepala sekolah dan guru. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh

peneliti, yang biasanya diperoleh melalui: buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi, resmi dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.⁴¹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer dan prosedur pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara rinci penjelasan mengenai beberapa prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa dan tujuan. Observasi atau pengamatan langsung dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, tentang manajemen sarana dan prasaran dalam mendukung perkembangan motorik halus anak di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu keadaan atau proses hubungan antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (narasumber). wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Penelitian dalam hal ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dengan tujuan memperoleh

⁴¹ Herdayati and Syahrial, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian," *J. Online Int 7*, no. 1 (n.d.): 2019.

keterangan atau informasi secara detail dan mendalam mengenai pandangan responden tentang manajemen media pembelajaran Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo- Pare. Pihak yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo.

3. Dokumentasi

Langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Pendapat lain mengatakan, dokumen merupakan karya ataupun catatan seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, kejadian atau peristiwa dalam situasi sosial yang sesuai. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar atau foto. Metode Dokumen ini digunakan peneliti untuk memperoleh data terkait data-data media pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna, Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan penelitian. Setelah reduksi data, data tersebut akan membantu peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan lebih banyak data jika diperlukan.

b. Penyajian data

Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah menyajikan data setelah direduksi. Ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain digunakan untuk menyajikan data. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan cara menarasikan hasil wawancara yang

dikumpulkan dan menggabungkan hasil observasi dengan data dokumentasi untuk memberikan analisis.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Peneliti mencoba untuk melakukan pencarian data kemudian peneliti mendapatkan persamaan untuk menarik kesimpulan awal yang dikuatkan oleh data yang dapat dipercaya, maka kesimpulan yang ditarik dapat dianggap akurat dan kredibel.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Seperti yang diketahui triangulasi itu meliputi tiga hal, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang didapat melalui sumber yang dipercaya, yaitu wawancara dengan kepala sekolah dan guru kemudian hasil yang diterima dicocokkan dengan data yang diperoleh dengan melaksanakan observasi.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ialah tindakan untuk menguji kebenaran data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

teknik yang berbeda. Misalnya hasil data yang diperoleh dari wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik mengecek data yang ada melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan data sumber data untuk menguji kredibilitas data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tentunya terdapat beberapa tahapan yang dilalui oleh peneliti. Terdapat tiga tahapan yang penting dalam penelitian ini yaitu:

1. Pra Penelitian

Pra Penelitian adalah langkah awal dalam penelitian. Pra Penelitian dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan yang menjadi bahan untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan yaitu melakukan observasi di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare dengan menyusun rancangan penelitian, mengurus izin penelitian, kemudian menentukan narasumber dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya memasuki lapangan penelitian yaitu di Roudlotul Athfal Kusuma Mulia VI Bendo-Pare, melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data.

3. Tahap Penyusunan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan aktivitas pengecekan keabsahan data yang diperoleh, perbaikan data yang diperoleh, perbaikan data yang berkaitan dengan bahasa, penulisan sistematis dan penyederhanaan data sehingga laporan penelitian yang dilakukan komunikatif dan dapat

dipertanggung jawabkan.⁴³ Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan kegiatan penulisan laporan yang dikemas dalam bentuk narasi atau deskripsi tertulis dari hasil penelitian.

Tabel 1 Tahap-Tahap Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2024				
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap Pra Penelitian					
	a. Perencanaan penelitian	V	V			
	b. Mengurus izin penelitian		V			
	c. Menentukan narasumber		V			
	d. Instrumen penelitian		V	V		
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian					
	a. Pengumpulan data			V	V	
	b. Analisis data				V	
3.	Tahap Penyusunan Penelitian				V	V

⁴³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya (Bandung, 2017).